

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Ikan Lele merupakan salah satu komoditas yang banyak dikonsumsi karena memiliki banyak kelebihan, diantaranya kandungan gizi yang tinggi serta harganya yang relatif murah dan dapat terjangkau oleh semua kalangan. Tidak hanya itu, ikan lele juga memiliki rasa daging yang lezat dan memiliki cita rasa khusus sehingga tidak heran jika banyak penggemar ikan yang beralih ke ikan jenis ini.

Dulu, lele dianggap sebagai ikan yang kotor dan menjijikkan karena kerap memakan apa saja sehingga hanya kalangan tertentu yang terbiasa mengkonsumsinya, misalnya para petani atau kalangan menengah ke bawah yang memang menyukainya. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, lele semakin naik derajat dan disajikan dengan tampilan berbeda.

Motivasi penulis untuk membuat atau mendirikan bisnis tambak ikan ini adalah kebutuhan permintaan akan ikan ini sangatlah tinggi. Dari segi permintaan, di era sekarang ini ikan lele menjadi ikan yang diminati berbagai kalangan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dari banyaknya aneka ragam makanan hasil olahan dari lele mulai dari bakso lele, kerupuk lele, abon lele, pecel lele, dan lain-lain. Permintaan yang begitu tinggi tersebut disebabkan oleh kondisi perkenomian Indonesia yang masih berkembang sehingga masih banyak masyarakat yang berada di golongan menengah dan bawah, menyukai jenis ikan ini karena harga ikan ini sangat murah dan mengandung gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu dari segi pembudidayaan, jenis ikan ini juga tergolong amat mudah. Siklus pemeliharaannya pun tergolong cepat, bahkan saat ini sudah bisa dihasilkan untuk panen lele hanya dalam waktu 2 bulan. Selain itu, lele memiliki daya tahan yang relatif tinggi. Walaupun pada prakteknya relatif mudah, namun bisnis tambak ini tetap tidak terlepas dari kendala yang mungkin dihadapi, seperti kondisi alam yang tidak menentu. Akibat dari hujan terus-menerus dapat mengakibatkan berbagai macam serangan penyakit bagi ikan lele. Namun, jika ada kemauan untuk belajar dan pantang menyerah, kendala dan kesulitan yang dihadapi pasti bisa teratasi. Melihat dari peluang yang bagus inilah akhirnya penulis berencana untuk memutuskan mendirikan tambak ikan lele yang bernama “Tambak Warong Ikan”.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Penentuan tujuan sangat penting untuk keberhasilan sebab dalam menentukan tujuan akan membantu mengevaluasi, menciptakan strategi, menunjukkan prioritas, menekankan koordinasi, memberi dasar untuk aktivitas perencanaan yang efektif, pengorganisasian, alat motivasi dan pengendalian.

Menurut David (2013:41) tujuan dapat didefinisikan sebagai hasil tertentu di mana suatu organisasi berupaya untuk mencapai dalam mengejar misi dasarnya. Tujuan terdiri dari dua jenis yaitu tujuan jangka pendek (*short-term objectives*) dan tujuan jangka panjang (*long-term objectives*)

Tujuan jangka pendek Tambak Warong Ikan :

1. Menawarkan produk yang berkualitas dan bermutu baik.
2. Memberikan kepuasan dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan
3. Target omset tercapai

Sedangkan tujuan jangka panjang Tambak Warong Ikan adalah :

1. Terus berinovasi



2. Membuka restoran yang menyajikan menu-menu dari hasil olahan ikan
3. Membuka tambak baru

C. Besarnya Peluang Bisnis

Perikanan adalah salah satu kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Umumnya, perikanan dimaksudkan untuk kepentingan penyediaan makanan bagi manusia. Selain dari itu, tujuan lain dari perikanan meliputi olahraga seperti pemancingan dan yang berkaitan dengan rekreasi keluarga seperti saung atau tempat makan ditepi tambak atau di atas tambak.

“Tambak Warong Ikan” adalah sebuah usaha budidaya ikan lele dan penjualan ikan lele yang telah siap panen atau siap konsumsi. Hasil budidaya ikan tersebut akan dijual kepada konsumen secara langsung dan kepada pedagang ikan. Ikan lele sendiri dipilih oleh penulis karena budidaya jenis ikan ini tidak perlu modal yang besar dan ikan ini memiliki daya tahan yang kuat terhadap hama serta kemampuan hidup yang tinggi sehingga penanganan untuk budidaya tidak memerlukan perhatian khusus dan keahlian khusus, oleh karena itu sangat cocok untuk penulis yang masih awam terhadap bisnis budidaya ikan.

D. Identitas Perusahaan

Dalam menyusun suatu rencana bisnis, pemilihan nama merupakan salah satu langkah yang penting karena nama akan dikenal sebagai merek (brand). Menurut Husein Umar (2010:220), merek adalah sebuah nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau gabungan



semuanya yang diharapkan dapat mendefinisikan barang atau jasa dari seorang penjual dan diharapkan akan dapat memberikan perbedaan barang dan jasa dari pesaing.

Nama “Tambak Warong Ikan” dipilih sebagai nama dari usaha tambak penulis karena penulis berencana dikemudian hari akan melebarkan usahanya ke bidang kuliner dan budidaya ikan konsumsi lainnya seperti ikan mas, ikan mujair, ikan gurame, ikan paten, dan lain-lain.

Selain itu penentuan lokasi usaha juga merupakan faktor penting yang dalam membangun usaha. Lokasi yang baik menjadi faktor yang penentu keberlangsungan usaha di masa mendatang. Menurut Saiman (2015:241) terdapat enam faktor kunci dalam memilih lokasi usaha yang ideal, antara lain:

1. Tersedianya sumber daya

Tersedianya berbagai sumber daya, terutama bahan mentah sebagai bahan baku produksi, tenaga kerja, dan sarana transportasi akan membantu pengusaha dalam banyak hal. Paling tidak, sumber daya tersebut dapat menghemat biaya, sehingga produk dapat dibuat dengan rendah biaya yang pada akhirnya akan mampu bersaing dengan produk para pesaing terdekatnya.

2. Pilihan pribadi wirausahaan

Pertimbangan pilihan dalam menentukan tempat usaha disesuaikan dengan keinginan kuat wirausahawan itu sendiri.

3. Pertimbangan gaya hidup keluarga; lebih banyak hidup untuk keluarga.

Wirausahawan memilih gaya hidup dengan fokus untuk semata-mata lebih mementingkan keharmonisan rumah tangga atau keluarga daripada kepentingan bisnis. Keluarga menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tempat usaha.



4. Kemudahan dalam mencapai konsumen.

Seorang pengusaha dalam menentukan tempat usahanya berorientasi pada pasar (pusat konsentrasi para konsumen berada). Pasar atau tempat penjualan menjadi prioritas dalam mempertimbangkan sukses bisnisnya.

5. Kondisi lingkungan bisnis.

Seorang pengusaha memilih lokasi dengan lingkungan bisnis bertumbuh dan berkembang dan juga sebagai tempat atau sentra (pusat) bisnis.

6. Tersedianya tempat dan biaya.

Untuk menentukan usahanya, seorang pengusaha telah menyediakan tempat tinggal, demikian juga biayanya, sehingga ia dapat memilih jenis usaha yang akan dijalankan dengan memiliki tempat dan biaya tersebut.

Berdasarkan analisis di atas, penulis menetapkan data perusahaan sebagai berikut:

1. Nama Perusahaan : Tambak Warong Ikan
2. Bidang Usaha : Tambak Ikan
3. Alamat Usaha : Jl. Sudirman, Talang Jawo, Kab Muara Enim
4. Kepemilikan Usaha : Perseorangan

Penulis memilih letak tambak di daerah Jl. Sudirman, Talang Jawo, Kab Muara Enim karena didasarkan pada beberapa alasan, yaitu:

1. Muara Enim merupakan daerah yang masih dalam tahap berkembang. Masyarakat yang tinggal di daerah ini juga masih banyak tergolong kalangan menengah ke bawah sehingga ikan lele sangat cocok untuk pemenuhan gizi mereka sehari-hari karena ikan ini memiliki harga yang murah dan kandungan gizi yang cukup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Lokasi tambak juga berada di pinggir jalan sehingga sangat cocok apabila nantinya penulis akan melebarkan usahanya kebidang kuliner
3. Lokasi tambak yang berada dipinggir jalan memudahkan akses Tambak Warong Ikan untuk melakukan kegiatan operasi pertambakan mulai dari kegiatan bongkar muat benih ikan, dan penjualan ikan yang siap panen.
4. Lokasi tambak yang dipinggir jalan juga membuat tambak terlihat oleh masyarakat yang melewati jalan tersebut sehingga penulis tidak perlu memerlukan dana yang besar lagi dalam hal memasarkan atau memperkenalkan usahanya.

Lokasi tambak yang hendak didirikan oleh penulis ini, memiliki jumlah luas tanah yang cukup lebar untuk pembuatan tambak dan cukup aman karena disebelah kanan lokasi tambak adalah ruko kosong, lokasi kiri ada Bank BRI, belakang sungai, depan jalan raya.

Pemilik usaha memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan bisnisnya. Pendidikan dan pengalaman merupakan salah satu faktor terpenting dalam mendirikan usaha agar usaha tersebut dapat terus berkembang, berinovasi, dan berkreasi.

Berikut adalah data pribadi pemilik usaha “Tambak Warong Ikan” :

1. Nama : Abertus Andrean Setiawan
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat / Tanggal Lahir : Muara Enim / 18-11-1995
4. Alamat Rumah : Jl. Letnan Yakub no 515 Muara Enim
5. No HP : 082176222221
6. Email : andreansetiawan95@gmail.com
7. Pendidikan terakhir : Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis



E. Kebutuhan Dana

Untuk merealisasikan sebuah rencana bisnis dibutuhkan dana sebagai investasi awal.

Dana tersebut diklasifikasikan atas dasar aktiva tetap berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan, dan lain sebagainya, aktiva tetap tidak berwujud seperti hak paten, lisensi, biaya pendirian, dan selain aktiva berwujud dan tidak berwujud dana kebutuhan juga termasuk di dalamnya adalah modal kerja atau semua investasi yang diperlukan untuk aktiva lancar seperti kas, dan persediaan. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Tambak Warong Ikan :

Tabel 1.1

Kebutuhan Dana Tambak “Warong Ikan”

No	Keterangan	Kebutuhan Dana (Rupiah)
1	Kas Awal	5.000.000
2	Biaya Peralatan	57.440.000
3	Perlengkapan	3.914.500
4	Bahan Baku	179.400.000
5	Mobil Pick – Up Grand Max	107.600.000
6	Pembuatan Kolam	25.000.000
7	Renovasi Pembuatan Kantor	10.000.000
Total		388.354.500

Sumber : Tambak Warong Ikan, Tahun 2016

Penulis memutuskan untuk memilih sumber pendanaan dari orang tua dikarenakan dari segi pertimbangan peminjaman dan pengembalian, pinjaman ini merupakan jenis yang paling mudah dan murah. Mudah karena tidak diperlukan tata cara rumit seperti perjanjian utang-piutang maupun adanya penjaminan aset serta tenor yang dapat dinegosiasikan. Jenis pinjaman ini tergolong murah dikarenakan tidak adanya beban biaya bunga yang akan menambah pengeluaran usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.